BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.\(^1\) Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian ini, penulis akan langsung masuk ke dalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif naturalistic sehingga sumber data utamanya adalah situasi yang wajar (natural setting). Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.\(^2\)

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analis data bersifat inductif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.\(^3\)

Dalam menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberi gambaran adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini penulis berkomunikasi langsung dengan responden sehingga akan menghasilkan gambaran yang diinginkan penulis dengan bahasa dan tafsiran responden. Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah analisis strategi manager dalam meningkatkan komitmen kerja karyawan pada perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” di Desa Langgen Harjo Pati.

---
\(^3\) Sugiyono, *Pemahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1
B. Sumber Data

Mengutip pendapat Mc. Leod (1995), pengertian data dari sudut ilmu system informasi sebagai fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relative tidak berarti bagi pemakai. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sebagai berikut:

1) Sumber data primer

Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

2) Sumber data sekunder

Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.⁴

Data berupa tentang masalah yang akan di teliti yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan responden, yaitu manager dan karyawan perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” di Desa Langgen Harjo Pati.

C. Lokasi Penelitian


⁴ Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, PT RajaGrafindo: Jakarta, 2000, hlm. 41-42
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatu yang belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu, tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.5

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini penulis dalam pengumpulan datanya dengan menggunakan cara tersebut berikut:

1. Pengumpulan data dengan observasi

Observasi yaitu pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau

---

menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.\(^6\)

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang strategi manager untuk meningkatkan komitmen kerja karyawan pada perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” di Desa Langgen Harjo Pati.

2. Pengumpulan data dengan wawancara/ interview

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.\(^7\)

Metode ini peneliti maksudkan untuk memperoleh data sebagai berikut: latar belakang munculnya perusahaan batik tulis “Yuliati Warno”. Data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan manager dan karyawan di perusahaan batik tulis “Yuliati Warno”.

Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan responden yang telah ditentukan sebelumnya mengenai strategi-strategi apa saja yang digunakan oleh manager perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” di Desa Langgen Harjo Pati.

3. Pengumpulan data dengan dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk ulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.\(^8\) Adapun dokumentasi yang dibutuhkan peneliti meliputi: gambaran umum perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” dan dokumentasi saat wawancara dengan manager dan karyawan perusahaan tersebut.

\(^7\) Op.Cit., hlm. 410
\(^8\) Ibid., hlm. 422
E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trianggulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat inductif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.9

Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

9 Sugiyono, Op.Cit, hlm. 426 dan 428
menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu,

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)
   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

b. *Data Display* (Penyajian Data)
   Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Kesimpulan/verifikasi. Proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulangkali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.\(^\text{10}\)

\(^{10}\) *Ibid.*, hlm.428-430.